

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - FEBRUARY 2018

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

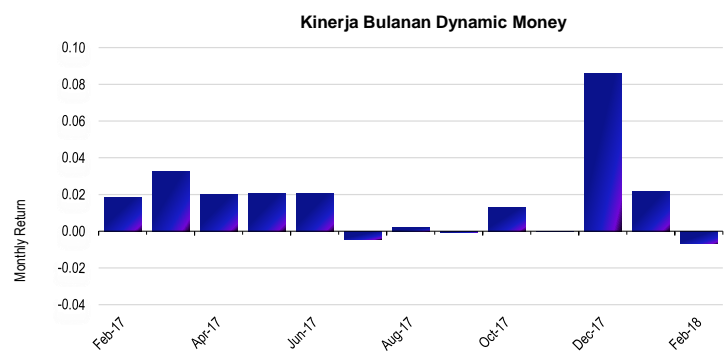
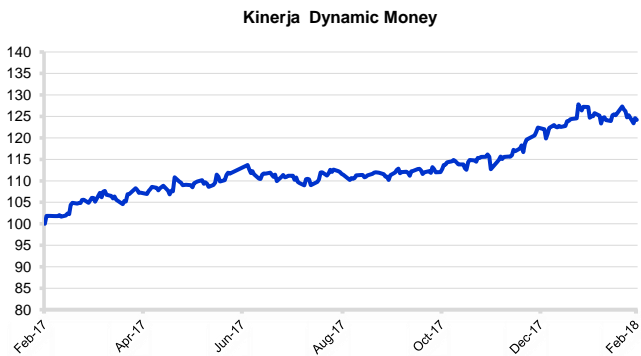
TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 90% - 100%	1,465.8068
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 10%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana	
BRI	Efek Bersifat Ekuitas	: 97.52%
H.M SAMPOERNA	Pasar Uang	: 2.48%
BCA		
UNILEVER INDONESIA		
PT. TELKOM INDONESIA		

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	-0.69%	10.17%	11.47%	21.92%	1.44%	1842.02%
Tolok Ukur **	-0.13%	10.84%	12.50%	22.47%	3.80%	1272.59%

** tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,18% YoY di Februari 2018. Inflasi di Februari terlihat menurun disbanding bulan lalu. Ini terjadi karena melambatnya pertumbuhan biaya perumahan, utilitas, transportasi dan pakaian. Ekspor mengalami pertumbuhan di Januari 2018. Pertumbuhan ekspor di Januari 2018 naik menjadi 7,9% YoY dibanding 7,5% YoY di Desember 2017. Kenaikan ini didorong oleh naiknya ekspor non-oil & gas. Permintaan akan barang ekspor terlihat mulai meningkat dari ASEAN, Eropa, Amerika, Korea Selatan dan Australia. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Februari 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 10,34 Triliun di pasar modal Indonesia. Tren ini berbalik dari pembelian bersih asing sebesar IDR 1,77 Triliun yang terjadi di Januari 2018. Performa pasar dunia negative di Februari 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja negatif di Februari 2018. S&P 500 Index USA mengalami penurunan sebesar 3,89%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami penurunan sebesar 4,08%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 6,36% hingga akhir Februari 2018. Rupiah melemah di Februari 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.774 atau melemah sebesar 2,65% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di Februari 2018. IHSG di akhir Februari 2018 mengalami penurunan tipis sebesar 0,13% atau -8,41 poin, menjadi 6.597,22. Maka dalam dua bulan pertama 2018, IHSG telah mengalami kenaikan sebesar 3,80%.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 584,151,367.97	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.